

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepak bola merupakan cabang olahraga yang sudah cukup di kenal oleh masyarakat, baik sebagai hiburan, maupun latihan untuk peningkatan kondisi tubuh atau sebagai prestasi untuk membela desa, daerah dan negara. Sepak bola yang sudah cukup dikenal oleh masyarakat merupakan gambaran persepakbolaan di Indonesia khususnya pada negara maju umumnya.

Permainan sepakbola adalah suatu permainan yang menuntut adanya kerjasama yang baik dan rapi. Sepakbola merupakan permainan tim, oleh karena itu kerja sama tim sangat dibutuhkan dalam permainan sepakbola yang harus dipenuhi oleh setiap kesebelasan yang menginginkan kemenangan. Kemenangan dalam permainan sepakbola hanya akan diraih dengan melalui kerjasama dari tim tersebut. Kemenangan tidak dapat diraih secara perseorangan dalam permainan tim, disamping itu setiap individu atau pemain harus memiliki kondisi fisik yang bagus, teknik dasar yang baik dan mental bertanding yang baik pula. Tujuan olahraga bermacam-macam sesuai dengan olahraga yang dilakukan, tetapi olahraga secara umum meliputi memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani, memelihara dan meningkatkan kesehatan, meningkatkan kegembiraan manusia berolahraga sebagai rekreasi serta menjaga dan meningkatkan prestasi olahraga setinggi-tingginya. Tujuan tersebut telah menjadi bagian yang terpenting untuk dicapai secara umum, tetapi tujuan khusus yang lebih penting adalah memenangkan pertandingan dalam permainan sepakbola. Keberhasilan akan diraih apabila latihan yang dilakukan sesuai dan berdasarkan prinsip latihan yang terencana, terprogram yang mempunyai tujuan tertentu.

Permainan sepakbola modern saat ini telah mengalami banyak kemajuan, perubahan serta perkembangan yang pesat, baik dari segi kondisi fisik, teknik, taktik permainan maupun mental

pemain itu sendiri. Kemajuan dan perkembangan tersebut dapat dilihat dalam siaran langsung pertandingan perebutan Piala Eropa, penyisihan Pra Piala Dunia oleh tim-tim kesebelasan Eropa maupun Amerika Latin. Bagaimana permainan cepat dan teknik yang baik yang didukung oleh kemampuan individu yang menonjol serta seni gerak telah pula ditampilkan. Permainan yang cepat dan teknik yang baik itulah yang perlu dicontoh oleh persepakbolaan Indonesia agar dapat maju dan berkembang dengan baik. Masalah peningkatan prestasi di bidang olahraga sebagai sasaran yang ingin dicapai dalam pembinaan olahraga di Indonesia membutuhkan waktu yang lama dalam proses pembinaannya. Pembinaan olahraga menuntut partisipasi dari semua pihak demi peningkatan prestasi olahraga di Indonesia.

Manusia dapat mencapai prestasi pada berbagai usia, akan tetapi prestasi dalam olahraga terutama dicapai oleh mereka yang masih muda usianya. Pencapaian prestasi semua cabang olahraga khususnya sepakbola dapat ditingkatkan pula pada mereka yang masih muda usianya

Kondisi fisik pemain sepakbola harus baik dan prima serta siap untuk menghadapi lawan bertanding merupakan unsur yang sangat penting dalam permainan sepakbola. Dalam proses latihan unsur-unsur kondisi fisik menempati posisi terdepan untuk dilatih, yang berlanjut ke latihan teknik, taktik, mental dan kematangan bertanding dalam pencapaian prestasi. Lebih lanjut Suharno HP (1985: 24), menyatakan bahwa pembinaan fisik, teknik, taktik, mental dan kematangan bertanding merupakan sasaran latihan secara keseluruhan, dimana aspek yang satu tidak dapat ditinggalkan dalam program latihan yang berkesinambungan sepanjang tahun. Hocke dan Nasution (1956: 31) menyatakan manusia dapat mencapai prestasi pada berbagai usia, akan tetapi prestasi dalam olahraga terutama dicapai oleh mereka yang muda usianya. Hal ini menunjukkan bahwa semua cabang olahraga khususnya sepakbola dapat ditingkatkan pada usia muda untuk pencapaian prestasi tertinggi.

Latihan kondisi fisik secara teratur dan berkesinambungan dapat memberikan sumbangan yang besar bagi peningkatan kemampuan pengembangan teknik dalam pertandingan. Hal ini ditambahkan oleh Sardjono (1981: 1), bahwa peranan latihan untuk mengembangkan unsur-unsur permainan sepak bola guna meningkatkan kecakapan bermain sangat menentukan. Unsur-unsur kondisi fisik yang perlu dilatih dan ditingkatkan sesuai dengan cabang olahraga masing-masing sesuai dengan kebutuhannya dalam permainan maupun pertandingan. Dalam peningkatan kondisi fisik maka perlu dilatih dengan beberapa unsur fisik, sedangkan unsur fisik umum meliputi kekuatan, daya tahan, kecepatan dan kelentukan. Sedangkan unsur fisik khususnya mencakup stamina, daya ledak, reaksi, koordinasi, ketepatan dan keseimbangan.

Seseorang pemain sepak bola harus memiliki dan menguasai teknik bermain yang baik terutama teknik dengan bola, yang diperlukan saat menyerang dan menguasai bola. Untuk teknik yang diperlukan adalah teknik menggiring bola (*dribbling*). Yang perlu dilatih dengan posisi yang cukup, disamping itu untuk menghindari dan melakukan gerak tipu untuk mengecoh lawan saat menguasai bola perlu memiliki kecepatan dan kelincahan tubuh untuk menghindari sergapan lawan. Kecepatan dan kelincahan dibutuhkan oleh seseorang pemain sepak bola dalam menghadapi situasi tertentu dan kondisi pertandingan yang menuntut unsur kecepatan dan kelincahan dalam bergerak untuk menguasai bola maupun dalam bertahan untuk menghindari benturan yang mungkin terjadi. Kecepatan dan kelincahan dapat dilatih secara bersama-sama, baik dengan bola maupun tanpa bola. Bagi seorang pemain sepakbola situasi yang berbeda-beda selalu dihadapi dalam setiap pertandingan, juga seorang pemain sepak bola menghendaki gerakan yang indah dan cepat sering dilakukan unsur kecepatan dan kelincahan. Teknik dalam permainan sepak bola meliputi 2 macam teknik yaitu : teknik dengan bola dan tanpa bola. Teknik dasar bermain sepakbola yang harus dikuasai meliputi menendang bola, menghentikan

bola, mengontrol bola , gerak tipu, *tackling* , lemparan kedalam dan teknik menjaga gawang. Mengontrol bola diantaranya adalah menjaga dan melindungi bola dengan kaki untuk terus dibawa kedepan disebut juga menggiring (*dribbling*). Menggiring bola merupakan membawa bola dengan kaki dengan tujuan melewati lawan. *Dribbling* berguna untuk melewati lawan, mencari kesempatan memberi umpan kepada kawan dan untuk menahan bola tetap ada dalam penguasaan . *Dribbling* memerlukan ketrampilan yang baik dan dukungan dari unsur-unsur kondisi fisik yang baik pula seperti kecepatan dan kelincahan dapat memberikan kemampuan gerak lebih cepat. Dengan metode ulangan yang banyak maka kemampuan *dribbling* yang lincah dan cepat dapat dicapai dan ditampilkan dalam pertandingan.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian membatasi penelitian ini pada “**Pengaruh Permainan Modifikasi Sepak Bola Multi Gawang Terhadap Hasil Shooting Pada Peserta Didik Di Hbs Surabaya**”.

C. Rumusan Masalah

Melihat dari masalah-masalah tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian guna mengetahui :

1. Apakah ada pengaruh permainan modifikasi sepak bola multi gawang terhadap hasil shooting pada peserta didik?
2. Seberapa efektifkah adanya permainan modifikasi sepak bola multi gawang terhadap hasil shooting pada peserta didik?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mempelajari aturan shooting peserta didik pada saat melakukan permainan modifikasi sepak bola multi gawang terhadap hasil shooting.

2. Untuk mengetahui hal yang harus di perbaiki saat melakukan permainan modifikasi sepak bola multi gawang terhadap hasil shooting di Hbs Surabaya.

3. Untuk mengetahui informasi pengaruh permainan modifikasi sepak bola multi gawang terhadap hasil shooting pada peserta didik di SSB Hbs Surabaya

E. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2016: 99) menyatakan bahwa variabel merupakan gejala yang bervariasi dan menjadi objek penelitian, setiap penelitian mempunyai objek yang dijadikan sasaran dalam sebuah penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2016: 224) mengatakan bahwa objek sering disebut juga sebagai gejala, dan gejala-gejala yang menunjukkan variasi baik dalam jenisnya maupun dalam tingkatnya yang disebut dengan variabel. Dalam hal ini variabel yang diteliti sebagai berikut :

1. Variabel bebas, Variabel bebas dalam penelitian ini adalah permainan modifikasi sepakbola multi awang. (X)
2. Variabel terikat, Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil *shooting*. (Y)

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
Penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh permainan modifikasi sepak bola multi gawang terhadap hasil shooting pada peserta didik di SSB HBS Surabaya
2. Secara praktis
 - a. Bagi SSB HBS Surabaya
Sebagai masukan atau gambaran dalam menentukan media permainan modifikasi sepak bola multi gawang terhadap hasil *shooting* pada peserta didik.
 - b. Bagi Univeritas PGRI Adi Buana

Mewakili lembaga untuk berkontribusi dalam penambahan ilmu pengetahuan, khususnya bagi Pendidikan Jasmani.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan serta kemampuan menganalisis dan memberikan solusi dalam melaksanakan permainan modifikasi sepak bola multi gawang terhadap hasil shooting pada peserta didik di SSB HBS Surabaya